

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa struktur biaya usahatani padi sawah dengan menggunakan varietas mekongga di Kabupaten Gorontalo didominasi oleh biaya variabel yakni tenaga kerja sementara untuk benih cenderung menjadi biaya yang proporsinya kecil. Biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk 1 kali musim tanam hanya sebesar 24,46% dari total penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan benih varietas mekongga dapat meningkatkan kesejahteraan petani karena adanya hasil produksi yang lebih optimal dan dengan struktur biaya yang minim sehingga petani padi sawah di Kabupaten Gorontalo menerima pendapatan lebih besar.
2. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa penggunaan benih varietas mekongga dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani padi sawah di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, sementara untuk penggunaan pupuk berpengaruh positif namun tidak signifikan. Kemudian secara simultan hasilnya signifikan dengan nilai determinan sebesar 68,30%. Hal ini menunjukkan bahwa benih varietas mekongga mampu meningkatkan produksi petani padi sawah meski demikian hasil belum lebih baik dari dampak yang diberikan oleh luasan lahan petani.
3. Strategi yang optimal digunakan oleh petani pada sawah dan pemerintah dalam upaya pengembangan penggunaan benih varietas mekongga padi sawah di Kabupaten Gorontalo dapat menggunakan strategi agresif yang dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan ketersediaannya bibit, pupuk dan pestisida dan penguasaan teknologi untuk mengoptimalkan peranan penyuluh dan dukungan kelompok tani dalam penggunaan benih varietas mekongga, memantapkan kebijakan upsus pajale di Kabupaten Gorontalo, meningkatkan peran dan koordinasi kelembagaan dalam upaya peningkatan produktivitas

benih dan perlu adanya sosialisasi dan perencanaan pada kebijakan asuransi pertanian ketika petani mencoba menggunakan varietas mekongga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya bagi petani untuk memaksimalkan tenaga kerja dalam keluarga agar petani tidak begitu besar mengalokasikan biaya untuk tenaga kerja dari dalam keluarga. Hal ini akan berdampak pada keadaan tidak efisiensnya biaya yang dikeluarkan petani padi sawah. Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan memanfaatkan berbagai teknologi untuk kemudahan tahapan budidaya padi sawah.
2. Perlunya bagi pemerintah, penyuluh dan kelembagaan petani untuk saling beekrja sama dalam upaya peningkatan penggunaan benih varietas mekongga agar hasil produksi petani menjadi lebih meningkat. Selain itu perlu adanya pendampingan secara rutin dan pemberian informasi yang jelas dan menjadi kebutuhan petani.
3. Perlunya bagi petani untuk terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan ketampilannya agar dapat memiliki hasil panen yang lebih meningkat serta dapat memenuhi kebutuhan besar dari masyarakat Kabupaten Gorontalo yang semakin meningkat jumlah penduduknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ardito Atmaka, Arif Satria, dan Budi Hariono. 2014. Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol. 11 No. 1
- Asmara, A., Y.L. Purnamadewi, dan A. Meiri. 2014. Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis* . 11 (2): 110-117.
- Budi, Kurniawan. 2007. *Teknik Bercocok Tanam Padi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Daniel, Moehar. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Dinas pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. 2007. Budidaya Padi Sawah. Bantul: Distanhut.
- Drajat, R. 2014. Analisis Fungsi Produksi Usahatani Ubikayu dan Industri Tepung Tapioka Rakyat di Provinsi Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol. 6, No. 2,
- Lastary, Yenny. 2006. Analisis Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kota Bogor. [Skripsi]. Program studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Lidia, Theresia P. 2008. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Benih Bersubsidi di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat: Pendekatan Stochastic Production Frontier* [Skripsi]. Bogor: Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta
- Ommani, Ahmad Reza. 2011. Strengths, Weaknesses, Opportunities And Threats (SWOT) Analysis for Farming System Businesses Management: Case of Wheat Farmers of Shadervan District, Shoushtar Township, Iran
- Rahim A. Diah R. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, Hadrian. 2003. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Budaya, Yogyakarta.

- Soekartawi, Soeharjo A. Dilon J.L. dan J.B.Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*. Jakarta: CV Rajawali
- Sukirno S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supadi. 2005. Partisipasi Petani Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Menuju Swasembada. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(3)
- Suratiyah K. 2009. *Ilmu Usahatani Edisi ke 3*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Utama, Zulman Harja. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal*. Yogyakarta: CV Andi